

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. RANCANGAN PENELITIAN

##### 1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif khususnya adalah dengan penelitian eksperimental. Menurut Margono dalam Deni Darmawan, penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, penelitian hubungan/korelasional, penelitian kuasi eksperimental, dan penelitian eksperimental.<sup>23</sup> Sedangkan penelitian eksperimental yang digunakan peneliti adalah penelitian eksperimental murni atau *true experimen*.

Peneliti menggunakan penelitian eksperimental adalah dengan menggunakan langkah pretest dan posttest design. Pretest-posttest control group design dengan satu macam perlakuan. Didalam model ini sebelum dimulai perlakuan kedua kelompok diberi tes awal atau pretest untuk mengukur kondisi awal (O<sub>1</sub>). Selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan (X) dan pada kelompok pembandingan tidak diberi. Sesudah selesai perlakuan kedua kelompok diberi tes lagi sebagai post tes (O<sub>2</sub>).<sup>24</sup> dalam penelitian ini pretest dan posttest adalah alat tes kadar gula darah.

---

<sup>23</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h.37

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 210.

Ada dua kelompok dalam penelitian eksperimental ini, yaitu ada kelompok kontrol (kelompok pasien diabetes lansia yang tidak diberi perlakuan terapi murotal) dan kelompok eksperimen(kelompok pasien diabetes lansia yang diberi perlakuan terapi murottal).

Selanjutnya kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap variabel yang terbatas tersebut dilakukan generalisasi, yaitu memberikan kesimpulan sampel yang diberlakukan terhadap populasi dimana sampel tersebut diambil.<sup>25</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah peneliti menggunakan penelitian eksperimen. Eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk meneliti hubungan lainnya antardua variabel atau lebih pada satu atau lebih kelompok eksperimental. Serta membandingkan hasilnya dengan kelompok yang tidak mengalami manipulasi, yakni yang disebut dengan kelompok kontrol. Manipulasi di sini maksudnya adalah mengubah secara sistematis sifat-sifat atau nilai-nilai pada variabel bebas.<sup>26</sup> Penelitian eksperimen ini mengujikan variabel terapi murotal kepada kelompok pasien yang terkena diabetes.

Penelitian eksperimen bertujuan:

- (1) Menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian;
- (2) Memprediksi kejadian atau peristiwa dalam penelitian;
- (3) Menarik generalisasi hubungan antar variabel<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Arlynda Rizky Antry, *Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Penerimaan Diri (Self Acceptance) Pada Lansia Di UPT (Unit Pelaksana Teknis) Pelayanan Sosial Lanjut Usia Blitar Di Tulungagung*, Tulungagung:Skripsi, 2016), h.

<sup>26</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 225

<sup>27</sup> Ibid, h.58.

## B. VARIABEL PENELITIAN

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>28</sup>

Variabel bebas yaitu masukan yang mempunyai pengaruh terhadap keluaran atau hasil. Variabel ini diukur dengan maksud untuk mengetahui hubungannya dengan keluarannya atau hasil.<sup>29</sup> Variabel yang peneliti gunakan adalah terapi murottal. Variabel terapi murottal adalah variabel yang menjadi penyebab dalam penelitian ini.

Variabel kontrol, yaitu faktor yang harus dikontrol atau harus dihilangkan pengaruhnya terhadap variabel terikat. Contohnya variabel ini misalnya intelegensi, usia, bakat, dan keadaan yang dapat mempertinggi semangat.<sup>30</sup> Variabel yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah kadar gula darah. Karena variabel kadar gula darah ini sebagai akibat pengaruh atau tidaknya eksperimen ini.

## C. POPULASI SAMPEL DAN SAMPLING

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan faktor manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Populasi memiliki parameter, yakni besaran terukur yang menunjukkan ciri dari populasi itu. Diantaranya, istilah yang dikenal dengan besaran rata-rata, bentangan rata-rata, simpangan variansi, simpangan baku sebagai parameter populasi. Parameter suatu populasi tertentu adalah tetap

---

<sup>28</sup> Dodiet Aditya, *Hand Out Metodologi Research Variabel Peelitian dan Definisi Operasional*, (Surakarta: Poltekes Surakarta), h. 3.

<sup>29</sup> Ibid, h. 215.

<sup>30</sup> Ibid, h.216

nilainya, apabila nilainya berubah maka berubah pula populasinya.<sup>31</sup> Populasi diambil dari jumlah pasien diabetes di Klinik Amanah dr. Hariadi Blitar. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 62 klien.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi.<sup>32</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:109), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila peneliti bermaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Sedangkan sampel penelitian ini mencakup seluruh populasi.

## 3. Sampling

Teknik *sampling* adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memerhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sample yang representatif. Terdapat dua teknik sampling yang berbeda, walaupun pada dasarnya bertolak dari asumsi yang sama, yaitu ingin memperoleh secara maksimal sampel yang representatif yang tidak didasari oleh keinginan si peneliti. Jenis dan teknik sampling tersebut, yaitu 1) *random sampling*, dan 2) *non random sampling*.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis dan teknik sampling dengan jenis random sampling dan lebih spesifik dengan jenis simple random sampling atau sampel acak sederhana.

---

116. <sup>31</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.

<sup>32</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014, h. 138

<sup>33</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.

Random sampling adalah cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen populasi. Artinya jika elemen populasinya ada 100 dan yang akan dijadikan sampel adalah 25, maka setiap elemen tersebut mempunyai kemungkinan  $25/100$  untuk bisa dipilih menjadi sampel.<sup>34</sup>

Sedangkan Simple random sampling atau sampel acak sederhana adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel. Syarat untuk dapat dilakukan teknik simple random sampling adalah sebagai berikut.

- Anggota populasi tidak memiliki strata sehingga relatif homogen.
- Adanya kerangka sampel, yaitu merupakan daftar elemen-elemen populasi yang dijadikan dasar untuk pengambilan sampel.<sup>35</sup>

#### D. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data.

##### 1. Alat tes kadar gula darah atau glukometer.

Alat tes kadar gula darah adalah alat yang digunakan untuk mengukur kadar gula darah dengan alat berupa jarum yang kemudian ditusukkan sedikit dan dibersihkan dengan alkohol oleh perawat atau dokter yang bersangkutan.

##### 2. Stopwatch

Yaitu alat yang digunakan peneliti saat memberikan perlakuan. Terapi murottal pada subyek. Peneliti melakukan pengukuran terhadap lamanya waktu murottal yang diberikan.

---

<sup>34</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 144

<sup>35</sup> Ibid, h. 146.

## E. SUMBER DATA

1. Data primer yang peneliti gunakan sebagai data awal dalam mengambil informasi terkait subyek penelitian adalah informasi terkait data info subyek pasien diabetes lewat perawat klinik Amanah.
2. Data sekunder yang peneliti ambil adalah data berupa dokumentasi.

## F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Dalam proses tersebut akan digunakan satu atau beberapa metode. Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data, tentunya harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan. Disamping itu, faktor kualifikasi pengambil data juga perlu dipertimbangkan. Beberapa alat pengambil data mensyaratkan kualifikasi tertentu bagi pengambil data, seperti beberapa tes psikologis tidak sembarang orang mampu melakukannya. Begitu juga dengan beberapa instrumen laboratorium tidak sembarang orang mampu menggunakannya dalam penelitian. Agar validitas dan reabilitas data terpenuhi maka persyaratan kualifikasi pengumpul data tadi pun harus dipenuhi.<sup>36</sup>

### 1. Observasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi langsung. Menurut Nurul Zuriah (2009:173) Observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan dimana observer berada bersama objek yang diselidiki.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, dimana

---

<sup>36</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009. 171-172.

keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peranan mereka masing-masing. Wawancara ialah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kotak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).<sup>37</sup>

#### G. TEKNIK ANALISIS DATA

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakannya, apakah analisis statistik ataukah analisis non statistik. Pemilihan ini tergantung kepada jenis data yang dikumpulkan. Analisis statistik sesuai dengan data kuantitatif atau data yang dikuantifikasikan, yaitu data dalam bentuk bilangan, sedangkan analisis non-statistik sesuai untuk data deskriptif atau data testular. Data deskriptif sering hanya dianalisis menurut isinya, dan karena itu analisis macam ini juga disebut analisis isi (*content analysis*).<sup>38</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data dengan teknik statistik karena dalam jenis rancangan penelitian ini menggunakan teknik analisis penelitian kuantitatif. Teknik analisis data penelitian kuantitatif menggunakan data berupa angka disebabkan dalam pengukuran penelitian, menggunakan alat ukur dan SPSS versi 16.

---

<sup>37</sup> Ibid, h. 179.

<sup>38</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Perkasa, 2014), h. 40.